# BAB V

# KESIMPULAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai strategi penyelesaian pembiayaaan bermasalah pada PT. Bank Muamalat KC Kendari:

1. Adanya pembiayaan bermasalah pasti ada di setiap lembaga keuangan termasuk di PT. Bank Muamalat KC Kendari. Pembiayaan bermasalah sudah ada sejak tahun 2007, setiap tahunnya selalu ada pembiayaan bermaslah sampai saat ini tahun 2021. Penilaian pembiayaan menggunakan prinsip 5 C (character, capacity, capital, condition, collateral) digunkan untuk survey nasabah dalam mengajukan permohanan pembiayaan agar tidak terjadi kesalahan. Penyebab pembiayaan bermasalah disebabkan oleh dua faktor yaitu, faktor internal (berasal dari pihak bank) bisa dari kelalaian marketing dalam menyeleksi kualitas nasabah pada saat nasabah mengajukan pembiayaan, dan faktor internal (dari nasabah) biasanya paling banyak bermacam-macam pula penyebabnya, mulai dari usahanya yang tidak stabil, di phk dari pekerjaannya, bahkan nasabah yang nakal yang mampu bayar namun dia tidak membayar angsurannya.
2. produk-produk yang terkena pembiayaan bermasalah dapat disimpulkan bahwa pada semua produk pembiayaan itu pasti terdapat pembiayaan bermasalah, adapun produk-produk pembiayaan pada PT. Bank Muamalat KC Kendari yaitu, KPR iB Muamalat, Pembiayaan iB Muamalat Pensiun, dan Pembiayaan iB Muamalat Multiguna. yang paling banyak terjadinya

pembiayaan bermasalah yaitu pada pembiayaan KPR iB Muamalat yang disebabkan oleh pihak nasabah itu sendiri dan pihak depeloper yang melakukan kecurangan sehingga merugikan pihak Bank.

3. strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah nasabah di PT. Bank Muamalat KC Kendari dengan penerapan rescheduling, reconditioning dan restructuring yang mana ketiga upaya tersebut untuk melakukan penyelamatan atau pencegahan pembiayaan bermasalah dengan melakukan perubahan atas sebagian atau menyeluruh perjanjian pembiayaan yang ada. Namun, jika ketiga upaya tersebut tidak berhasil maka akan menggunakan upaya penarikan jaminan.

## 5.2 Saran

1. Untuk PT. Bank Muamalat KC Kendari, khususnya untuk Brach Collection atau bagian penangan pembiayaan bermasalah untuk lebih tegas kepada nasabah yang angsurannya mulai macet, dan untuk marketing yang menyeleksi nasabah pada saat pengajuan pengambilan pembiayaan harus lebih selektif lagi agar terhindar dari nasabah yang lalai terhadap membayar kewajibannya.
2. Penulis menyarankan untuk para pembaca atau masyarakat jika ingin mengambil pembiayaan sebaiknya difirkan lagi jumlah pengambilan pembiayaannya sesuai dengan kemampuannya agar terhindar dari pembiayaan bermasalah. Sehingga tidak merugikan bank dan nasabah pun tidak berat untuk membayar kewajibannya.